

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL  
*DIRECT INSTRUCTION* DI KELAS III SDN 101 MUARA BUNGO JAMBI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**RARA ADHANI INDISSHEA  
NPM. 1910013411111**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL  
*DIRECT INSTRUCTION* DI KELAS III SDN 101 MUARA BUNGO  
JAMBI**

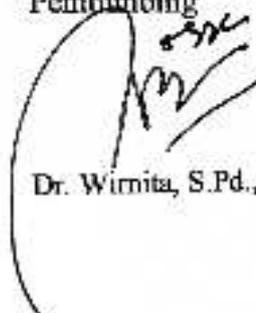
**Disusun Oleh :**

**RARA ADHANI INDISSHEA  
NPM. 1910013411111**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Direct Instruction* di Kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi**” untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, 06 Maret 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL  
*DIRECT INSTRUCTION* DI KELAS III SDN 101 MUARA BUNGO JAMBI**

**Rara Adhani Indishea<sup>1</sup>, Wirnita<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email: [raraindiss@gmail.com](mailto:raraindiss@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, serta guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 101 Muara Bungo, Jambi melalui model *Direct Instruction*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori membaca oleh Dalman (2013), jenis membaca oleh Dalman (2013), dan model *Direct Instruction* oleh Shoimin (2016). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 101 Muara Bungo Jambi, penggunaan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dilihat dari persentase aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 64.55% (cukup), meningkat menjadi 78.12% (baik) pada siklus II. Selanjutnya hasil persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 70% (baik) meningkat menjadi 81% (sangat baik) pada siklus II, sedangkan persentase kemampuan hasil belajar siswa di siklus I yaitu 66.82% (cukup) menjadi 75.87% (baik) pada siklus II. Berdasarkan peningkatan nilai tersebut, disimpulkan bahwa model *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

**Kata kunci: Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia, Model *Direct Instruction***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diharapkan. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di mana pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan kesulitan untuk menghadapi adanya perkembangan zaman dan tidak memiliki arah hidup. Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Di samping itu juga memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran di sekolah.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik. Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik akan menunjang hasil belajar siswa. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk

proses informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa yaitu membaca, karena membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan membaca merupakan proses awal dalam memahami suatu materi pelajaran.

Kemampuan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat perspektif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi mata pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya

pengajaran membaca dalam kegiatan proses belajar mengajar, maka seorang guru harus menguasai berbagai metode yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan memiliki minat belajar untuk mempelajarinya. Adapun tujuan membaca di SD yaitu agar siswa dapat mengambil manfaat yang disampaikan melalui teks bacaan. Dengan demikian, siswa mampu memahami isi dan memperoleh pengetahuan melalui teks bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi pada tanggal 1 dan 2 Desember 2022 Tahun Ajaran 2022/2023 tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi siswa maupun permasalahan yang dihadapi guru di kelas. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, terlihat ada beberapa siswa masih mengalami kendala pada saat membaca. Selain itu, guru di kelas cenderung menggunakan metode ceramah dan pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga terlihat siswa berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 dan 2 Desember 2022 bersama guru wali kelas III yang bernama Zuelminarti, S.Pd diketahui adanya permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam membaca berdampak terhadap nilai hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata dibawah KKM yang telah ditentukan dari pihak sekolah, serta kurangnya minat siswa dalam membaca.

**Tabel 1. Nilai Penilaian Harian (PH)**

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
33	70	15	18

*Sumber: Guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 101 Muara Bungo Jambi*

Dari 33 orang siswa di kelas, terdapat 15 orang yang tuntas dan 18 orang yang tidak tuntas. Nilai tertinggi siswa di kelas yaitu 80 sedangkan nilai terendah siswa di kelas yaitu 40. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 berdasarkan yang ditetapkan di SDN 101 Muara Bungo. Namun secara keseluruhan, di kelas terdapat siswa yang belum lancar membaca berjumlah 5 orang.

Sesuai dengan permasalahan, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan

Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Direct Instruction* di Kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bidang pendidikan dan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Wardhani, dkk. (2004: 14), “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga kemampuan membaca siswa meningkat”. Sementara menurut Arikunto, dkk., (2012: 16), “PTK adalah suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas. PTK dilaksanakan melalui proses berdaur, atau siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu proses penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan

tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga kemampuan membaca siswa meningkat dan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, aktualisasi pendekatan baru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran melalui model *Direct Instruction*. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Direct Instruction* di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi.

### **B. Setting Penelitian**

#### **a) Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi yang berjumlah 33 orang, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan berjumlah 21 orang.

#### **b) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101 Muara Bungo Jambi Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan memilih lokasi penelitian di SDN 101 Muara Bungo Jambi sebagai lokasi penelitian yaitu dikarenakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada.

#### **c) Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2012: 16).

### D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca siswa dengan model *Direct Instruction* mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi.

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data, yaitu 1) lembar observasi aktivitas guru, 2) lembar observasi aktivitas siswa, dan 3) tes hasil belajar.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan tes

### G. Teknik Analisis Data

#### 1) Teknik Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Rumus yang dipakai untuk menghitung presentase aktivitas guru, menurut Djamarah (2010:264)

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase perolehan skor

Kriteria ketuntasannya sebagai berikut:

80% - 100% : Sangat baik

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

50% - 59% : Kurang

#### 2) Teknik Analisis Data Observasi Belajar Siswa

Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas belajar.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase perolehan skor

Kriteria ketuntasannya sebagai berikut:

80% - 100% : Sangat baik

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

50% - 59% : Kurang

### 3) Teknik Analisis Data Hasil Belajar

Untuk menentukan persentase hasil belajar siswa dapat digunakan rumus oleh Desfitri, dkk (2008: 43) sebagai berikut:

$$TB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB : Tuntas belajar

s : Jumlah siswa yang memperoleh nilai

n : Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2009:109) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101 Muara Bungo Jambi, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 33 orang. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Februari 2023 dan dilanjutkan dengan

tes akhir siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Februari 2023 dan dilanjutkan dengan tes akhir siklus II.

### a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dan II pada umumnya meningkat. Berikut tabel analisis aktivitas guru:

**Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Aktivitas Guru	Siklus	
	I	II
1	62.50%	70.83%
2	66.67%	85.42%
Rata-rata	64.55%	78.12%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Direct Instruction* yang dilakukan sudah dapat dikatakan baik dan sudah dapat mencapai indikator keberhasilan, hal ini disebabkan karena guru telah berhasil melakukan seluruh indikator dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

### b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II pada umumnya meningkat. Berikut tabel analisis aktivitas siswa:

**Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas Siswa	Siklus	
	I	II
1	67%	78%
2	72.47%	84%
Rata-rata	70%	81%

Dilihat berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* dapat meningkat. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 70% menjadi 81%.

**c) Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Data tentang penilaian hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar pada akhir siklus. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Persentase ketuntasan belajar siswa	Rata-rata
Siklus I	63.64%	66.82
Siklus II	84.85%	75.87

Dari tabel di atas terlihat hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I terdapat persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 63.64% dengan rata-rata 66.82 dan pada siklus II terdapat persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 84.85% dengan rata-rata 75.87. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran model *Direct Instruction* dalam kemampuan membaca dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 101 Muara Bungo Jambi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa kemampuan membaca siswa kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Direct Instruction* di SDN 101 Muara Bungo Jambi sudah adanya peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa, terlihat dari peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 63.64% dan siklus II 84.85%, dengan rata-rata siklus I yaitu 66,82 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75,87.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, agar menjadi sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas Bahasa Indonesia di SDN 101 Muara Bungo Jambi.
- b. Bagi guru, yaitu pelaksanaan pembelajaran melalui model *Direct Instruction* dapat menjadi salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi siswa, agar hasil belajar kemampuan membaca siswa meningkat dan membantu memahami pelajaran dengan baik.
- d. Bagi peneliti lain, agar dapat menambah wawasan dalam penerapan pembelajaran model *Direct Instruction* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
  - (2) Arikunto, Suharsimi, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
  - (3) Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
  - (4) Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
  - (5) Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rianeka Cipta.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di*

*Sekolah Dasar Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427.  
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)

- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52*
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. I(11)*, 82–83.

